

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengendalian internal (SPI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. SPI dirancang untuk memberikan kepercayaan yang memadai atas keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, dan perlindungan aset. Menurut Weygandt (2012), pengendalian internal merupakan bagian dari proses manajemen yang memastikan keputusan yang diambil dapat dieksekusi dengan akurat dan memadai. Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem pengendalian internal yang terintegrasi merupakan fondasi utama dalam memastikan integritas data keuangan dan mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang akurat. Proses ini bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan pengawasan, kebijakan, dan evaluasi menyeluruh terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Dalam industri peternakan ayam pedaging, keberadaan SPI yang efektif sangat penting untuk mengelola risiko tinggi yang melekat pada sektor ini. Risiko seperti fluktuasi harga pakan, wabah penyakit unggas, hingga volatilitas pasar membutuhkan pengendalian yang kuat untuk memastikan stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha. SPI yang baik dapat membantu perusahaan mencegah manipulasi data, memastikan keakuratan pencatatan transaksi, serta mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis informasi yang valid.

Selain sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kompetensi SDM yang mencakup keahlian teknis, pengetahuan akuntansi, dan kemampuan manajerial menjadi fondasi utama untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Guntur (2020), kompetensi SDM mencakup kemampuan teknis, penguasaan teknologi, serta sikap profesionalisme yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas penting. SDM yang kompeten mampu mengurangi risiko kesalahan, meningkatkan efisiensi kerja, dan memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam era digitalisasi seperti saat ini, industri peternakan juga dihadapkan pada tuntutan

untuk memanfaatkan teknologi modern, termasuk perangkat lunak akuntansi, guna meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan. Pada PT ITB, salah satu sistem yang digunakan adalah Odoo, yang diterapkan pada unit keuangan dan akuntansi sebagai alat pencatatan transaksi sekaligus penyusunan laporan keuangan. Selain itu, Odoo juga dimanfaatkan pada bagian produksi dan gudang untuk memantau persediaan pakan, pergerakan stok ayam, serta biaya operasional, sehingga setiap unit dapat saling terintegrasi. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kendala pada aspek kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi tersebut secara optimal. Kurangnya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan menyebabkan sebagian pegawai belum mampu memanfaatkan seluruh fitur Odoo dengan baik. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kualitas laporan keuangan menjadi indikator penting dari keandalan dan akurasi informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015, laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi kriteria relevansi, keandalan, keterbandingan, dan pengungkapan penuh. Dalam industri peternakan, laporan keuangan yang berkualitas tinggi tidak hanya digunakan untuk memonitor operasional sehari-hari, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti penetapan harga jual, pengelolaan biaya produksi, dan perencanaan ekspansi bisnis.

PT ITB, sebagai salah satu perusahaan peternakan ayam pedaging terkemuka di Indonesia, menunjukkan keberhasilan dalam operasionalnya, seperti tercermin dari capaian ekspor 18 ton produk ayam ke India pada tahun 2021. Capaian ini menjadi bukti bahwa PT ITB memiliki potensi besar untuk bersaing di pasar internasional. Namun, di balik keberhasilan tersebut, perusahaan menghadapi tantangan dalam hal keterlambatan pelaporan keuangan. Keterlambatan ini tidak hanya mengindikasikan kelemahan pada sistem pengendalian internal, tetapi juga menunjukkan adanya masalah pada kompetensi SDM di bidang keuangan dan akuntansi. Kurangnya koordinasi, pemahaman terhadap standar akuntansi, atau penggunaan teknologi dapat menjadi penyebab utama keterlambatan ini.

Masalah keterlambatan dalam pelaporan keuangan dapat menurunkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan dan menghambat pengambilan keputusan

strategis. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM memengaruhi kualitas laporan keuangan. Menurut Hardiningsih (2020), sistem pengendalian internal yang baik mampu mendukung keandalan pelaporan keuangan dengan mencegah kesalahan dan kecurangan, sementara Usman, Wirawan, dan Zulkifli (2021) menyatakan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor utama yang mendukung integritas dan keakuratan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan di PT ITB. Dengan memahami hubungan antara kedua faktor ini dan kualitas laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memperbaiki pengelolaan keuangannya. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi industri peternakan ayam pedaging dalam meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional.

Sesuai dengan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **‘Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Industri Peternak PT ITB’**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada industri peternak PT ITB?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Industri peternak PT ITB?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada industri peternak PT ITB.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada industri peternak PT ITB

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasilnya akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Kontribusi pada Literatur Akademis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi akademisi guna menambah referensi literatur terkait dalam bidang manajemen sumber daya manusia, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan

2. Pemahaman Terhadap Faktor-Faktor Pengaruh:

Memberikan wawasan mandalam terkait sejauh mana kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Rekomendasi Praktik Bisnis:

Memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam bagaimana meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas sistem pengendalian internal untuk peningkatan kualitas laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan latar belakang dan konteks dari penelitian yang akan dilakukan, selain itu dalam bab ini juga menguraikan batasan masalah serta asumsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan dasar teori dan literatur yang mendasari penelitian dengan menyajikan kajian teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, penulis membahas temuan penelitian terdahulu untuk memberikan konteks dan dukungan untuk penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis membahas teknik yang digunakan dalam penelitian, serta jenis data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk memastikan penelitian dilakukan dengan sistematis dan terencana.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyajikan temuan penelitian dalam bab ini, kemudian menganalisis dan membahas temuan tersebut kemudian memberikan penjelasan mendalam terkait temuan dan membandingkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, penulis menyimpulkan penelitian dan membuat saran berdasarkan temuan tersebut, serta memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut dan implikasi praktis dari temuan tersebut.

